

**Pengembangan Ekowisata Pulau Bohu Desa Garapia Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa**

**Mohamad Jahja<sup>1</sup>, Meilan Demulawa<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia  
email: mj@ung.ac.id<sup>1</sup>, meilandemulawa@ung.ac.id<sup>2</sup>

**Abstrak**

*Kegiatan KKS -Tematik ini bertujuan Mengembangkan keparawisataan Pulau Bohu berbasis ekowisata berkelanjutan, Meningkatkan pengetahuan masyarakat perihal pengolahan ekowisata yang berkelanjutan, Memberikan pengetahuan perihal cara menjaga kelestarian alam Pulau Bohu di Desa Garapia sehingga terhindar dari pengrusakan lingkungan, Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian masyarakat Desa Garapia terhadap kelestarian alam Pulau Bohu. Kegiatan ini dimulai dengan observasi literatur, obesrvasi lapangan dan pendataan berbagai potensi desa. Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan KKS-Tematik ini antara lain terdapatnya minimal struktur pengelola ekowisata Pulau Bohu.*

**Kata Kunci:** Ekowisata; Pulau Bohu

**Abstract**

*This thematic KKS activity aims to develop Bohu Island tourism based on sustainable ecotourism, Increase community knowledge regarding sustainable ecotourism processing, Provide knowledge about how to preserve the nature of Bohu Island in Garapia Village so as to avoid environmental destruction, Increase the sense of responsibility and concern for the people of Garapia Village towards the natural preservation of Bohu Island. This activity began with literature observation, field observation and data collection on various village potentials. The output resulting from the implementation of this Thematic KKS includes a minimum structure for the management of the Bohu Island ecotourism*

**Key Word:** Ekowisata; Bohu Island

© 2021 Mohamad Jahja, Meilan Demulawa

Under the license CC BY-SA 4.0

---

**Correspondence author:** Mohamad Jahja, mj@ung.ac.idl, Gorontalo, Indonesia

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terkenal dengan wisata bahari. Perkembangan pariwisata di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak pemerintah memutuskan untuk mengandalkan sektor pariwisata sebagai penyumbang devisa negara terbesar. Kemajuan yang sangat pesat terjadi di pulau Bali, karena merupakan lokasi wisata yang terkenal hingga mancan negara. Selain di pulau Bali, masih banyak daerah kepulauan di Indonesia berpotensi menjadi tujuan wisata. Hanya saja daerah-daerah tersebut masih perlu untuk mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Salah satunya adalah kawasan wisata bahari Pulau Bohu yang terletak di Desa Garapia, Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara (Moningka *et al.*, 2020). Pulau ini memiliki pasir putih yang halus. Disana pengunjung dapat dimanjakan dengan pemandangan matahari terbit dan terbenam yang mempesona (Sahami *et al.*, 2017). Untuk dapat meningkatkan potensi industri keparawisataan yang dimiliki, lokasi wisata ini dapat dijadikan sebagai lokasi ekowisata (Becerril-Garc *et al.*, 2019).

Ekowisata Pulau Bohu merupakan salah satu upaya jasa lingkungan yang dapat dikembangkan untuk pengelolaan lestari secara berkelanjutan. Ekowisata merupakan kegiatan pariwisata bertanggung jawab di kawasan wisata yang masih alami yang bertujuan untuk menikmati keindahannya serta melibatkan unsur pendidikan, pemahaman, dan dukungan bagi upaya pelestarian alam serta meningkatkan pendapatan warga desa (Wiharyanto, 2007). Dengan dijadikannya Pulau Bohu menjadi kawasan ekowisata diharapkan dapat meningkatkan potensi konservasi alam, ekonomi masyarakat lokal, dan kesadaran akan lingkungan hidup.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan KKN ini akan dimulai dengan persiapan yaitu pengajuan proposal, review, revisi, granted. Setelah itu proses pembekalan dimana mahasiswa peserta KKN akan diberikan gambaran lengkap dari kondisi lapangan dan deskripsi kegiatan. Kegiatan Pembekalan ini dilaksanakan secara tatap muka, paling lambat sehari sebelum peserta KKN akan diantarkan ke lokasi KKN.

Metode yang diterapkan dalam KKN ini ialah sebagai berikut:

### **1. Metode Sosialisasi**

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Garapia secara teoritis perihal ekowisata, pengembangan, pelestarian, manajemen, dan pengelolaan desa. Selain itu terdapat pemberian materi berbasis praktek dengan topik sanitasi desa untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang kebersihan. Selanjutnya akan diberikan pelatihan kepada masyarakat lokal dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan asing dan juga lokal yang nantinya akan berkunjung di Pulau Bohu.

### **2. Metode Diskusi**

Metode ini dilaksanakan dengan harapan memberikan kesempatan kepada masyarakat dan peneliti untuk dapat bertukar pikiran perihal ekowisata dan pengembangan masyarakat lokal. Topik yang nantinya akan dibahas berupa penggarapan, aplikasi lapangan, kendala, serta kritik dan saran dari masyarakat yang bersifat membangun sehingga dapat tercapainya tujuan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Garapia.

### 3. Pelatihan

Dengan adanya metode ini, peserta yang berupa masyarakat dan pemangku daerah diharapkan dapat memahami kegiatan ekowisata di Pulau Bohu secara praktek dalam memberikan pelayanan serta dapat memecahkan permasalahan seputar keparawisataan yang akan dipandu oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Negeri Gorontalo.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pelaksanaan Pengembangan Ekowisata Pulau Bohu Desa Garapia Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa yaitu dengan melakukan kegiatan survey di tiga dusun yang ada di Desa Garapia. Bentuk kegiatannya silaturahmi dengan mendatangi langsung ke rumah-rumah warga, kemudian melakukan pertemuan dengan seluruh masyarakat desa Garapia yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), Babinsa, Kepala-kepala Dusun, dan seluruh Aparat Desa untuk membicarakan terkait program inti dari mahasiswa KKN Tematik UNG 2020, serta tetap memperhatikan protocol Covid 19. Hasil dari pertemuan ini yaitu pembentukan POKDARWIS

## **KESIMPULAN**

Masyarakat Desa Garapia sangat antusias mengikuti kegiatan Diskusi permasalahan dan penyelesaian Ekowisata Pulau Bohu, sosialisasi Ekowisata, serta Sosialisasi Dan Pelatihan Pemandu Wisata. Kegiatan ini dihadiri oleh masyarakat Kepala Desa, Ketua BPD, Ketua Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata), Babinsa, Kepala-kepala Dusun, dan seluruh Aparat Desa]

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih Kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo untuk pendanaan yang telah diberikan sehingga KKN Tematik di Desa Garapia dapat terlaksana dengan baik dan tanpa halangan, Serta ucapan terimakasih kepada Pemerintah Desa Garapia yang telah besinergi bersama untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terjadi selama pengabdian ini berlangsung.

## REFERENCES

- Araujo, E. B. (2016). *Pengembangan Kuliner Lokal Sebagai Daya Tarik Wisata di Dili, Timor Leste*. Jurnal Master Pariwisata, Vol. 3 No. 1, 15-27.
- Becerril-Garc, E.E., Hoyos-Padilla, E.M., Micarelli, P., Galván-Magaña, F., and Sperone, E., 2019. The surface behaviour of white sharks during ecotourism: A baseline for monitoring this threatened species around Guadalupe Island, Mexico. *Aquatic Conservation: Marine and Freshwater Ecosystems*, 29 (5), 773–782.
- Besra, E. (2012). *Potensi Wisata Kuliner Dalam Mendukung Pariwisata di Kota Padang*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 12, No. 1, 74-101.
- Moningka, R.M., Kasim, F., and Nursinar, S., 2020. Komposisi dan Pola Sebaran Lamun di Desa Garapia| Composition and distribution of seagrass in Garapia Village. *Jurnal Nike*, 6 (2).
- Rizki Adityaji. 2018. *Formulasi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Dengan Menggunakan Metode Analisis Swot: Studi Kasus Kawasan Pecinan Kapasan Surabaya*. Jurnal Pariwisata Pesona Volume 03 No 1, Juni 2018: hal. 19-32. DOI: Prefix 10.26905 . Print ISSN: 1410-7252 Online ISSN: 2541-5859. Surabaya.

- Hamzah, S.N., 2017. Phytoplankton abundance as a preliminary study on pearl oyster potential culture development in the North Gorontalo water, Indonesia. *Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation*, 10 (6), 1506–1513.
- Yustisia Kristina, Michael Thomas Suryadi dan Samuel Riyandi Sunarya. 2018. *Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang*. Jurnal Khasanah Ilmu Vol. 9 No. 1 Maret 2018
- Sahami, F.M., Baruadi, A.S.R., and Wiharyanto, D., 2007. Kajian Pengembangan Ekowisata Mangrove di Kawasan Konservasi Pelabuhan Tengkeyu II Kota Tarakan Kalimantan Timur. *Sekolah Pasca Sarjana IPB*.